RUTTUS
(TIJAK TANAH DAN KISAH TAK KUNJUNG USAI)

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh
Lita Paramitha
NIM: 16211125
(Program Studi Seni Program Magister)

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2020

RUTTUS
(TIJAK TANAH DAN KISAH TAK KUNJUNG USAI)

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh
Lita Paramitha
NIM: 16211125
(Program Studi Seni Program Magister)

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2020

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada seluruh manusia, alam semesta, orang tua serta keluarga besarku tercinta yang senantiasa mendukung lahir dan batin.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "RUTTUS (Tijak Tanah dan Kisah Tak Kunjung Usai)" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 25 September 2020
Yang membuat pernyataan

Lita Paramitha
NIM 16211125

PERSETUJUAN

TESIS

RUTTUS
(TIJAK TANAH DAN KISAH TAK KUNJUNG USAI)

Oleh
Lita Paramitha
NIM: 16211125

Surakarta, 25 September 2020

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Trisno Santoso, S.Kar., M.Hum
NIP 195810181985031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP 196610111999031001

PENGESAHAN

TESIS

RUTTUS
(TIJAK TANAH DAN KISAH TAK KUNJUNG USAI)

Oleh
Lita Paramitha
NIM: 16211125
(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 16 September 2020

Ketua Penguji

Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP 196610111999031001

Penguji I	Penguji II/Pembimbing
Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum	Dr. Trisno Santoso, S.Kar.,M.Hum
NIP 195306161979031001	NIP 195810181985031001

Direktur

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn
NIP 196203261991031001

ABSTRAK

RUTTUS
(TIJAK TANAH DAN KISAH TAK KUNJUNG USAI)

Oleh
Lita Paramitha
NIM: 16211125
(Program Studi Seni Program Magister)

Ruttus adalah karya seni yang menggambarkan sekaligus merefleksikan narasi korban atas sistem kekuasaan di masyarakat modern dengan menafsir ulang ritual *Tijak Tanah*. Tujuan penciptaan karya *Ruttus* untuk kembali menyejajarkan persoalan-persoalan kontemporer manusia antara relasi manusia dengan alam, kepercayaan, penguasa, sejarah dan hasratnya sendiri, dalam sebuah ritual liminal yang mana orang dapat mengalami, memposisikan diri, dan memberi pemaknaan sendiri melalui peristiwa di atas panggung sebagai proses menuju liminalitasnya (proses ambang) bagi penonton dan juga masyarakat.

Pertunjukan *Ruttus* dapat mengakomodir subjek-subjek lain memiliki keterkaitan dengan kohesi sosialnya. Maka dari itu, meminjam kerangkan kecil diskursus *performance studies*, sehingga memungkinkan persoalan-persoalan sosial terangkat dan terhindar dari jerat kekuasaan yang sama sekali tidak dikenali oleh masyarakat. Dengan mengangkat kembali kepermukaan ritual sosial sebagai strategi artikulasi. Pertunjukan ini akan membawa penonton dalam pengalaman ritual yang lebih modern, memancing daya kritis dan reflektif pada persoalan-persoalan sosial lain.

Kata kunci: Ruttus, Performance Studies, Tijak Tanah, Masyarakat Modern, Ritual, dan Liminal.

ABSTRACT

RUTTUS
(TIJAK TANAH AND NOT FINISHED STORY)

By
Lita Paramitha
NIM: 16211125
(Master Program of Art Study Program)

Ruttus is a work of art that both depicts and reflects the victim's narrative of the power system in modern society by reinterpreting the Tijak Tanah ritual. The purpose of the creation of Ruttus' work is to re-align contemporary human problems between human relations with nature, beliefs, rulers, history and their own desires, in a liminal ritual in which people can experience, position themselves, and give their own meaning through events on the stage as the process towards its liminality (threshold process) for the audience as well as the community.

Ruttus performances can accommodate other subjects related to social cohesion. Therefore, borrow a small framework of performance studies discourse, so as to allow social problems to be raised and avoid power traps that are completely unknown to the public. By bringing back the surface of social ritual as an articulation strategy. This performance will bring the audience to a more modern ritual experience, provoke critical and reflective power on other social issues.

Keywords: Ruttus, Performance Studies, Tijak Tanah, Modern Society, Ritual, and Liminal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Puji dan Syukur atas kehadirat Tuhan YME atas berkah hidup, rasa, pikir dan kesempatan. Tiada daya upaya hamba kecuali atas kuasa dan izin-Nya. Semesta guru, kampung halaman serta kedua orang tua tercinta Thabrin Indra Jaya dan Ermiwaty serta keluarga besar atas dukungannya.

Dalam penyusunan tesis ini tentu tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan baik secara moral maupun spiritual dari dosen pembimbing dan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini pengkarya menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Dr. Trisno Santoso, S.Kar., M. Hum, Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum dan Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum atas bimbingan dan koreksinya, hingga tesis ini dapat terselesaikan.

Kepada Febrian Adinata Hasibuan, S.S., M.Hum selaku Dramaturg pertunjukan Ruttus. R.A Yopi Hendrawan S.Sn selaku kawan berdebat, terimakasih atas motivasinya dari awal hingga digelarnya pertunjukan Ruttus.

Terkhusus kepada seluruh pendukung karya Ruttus baik didalam proses maupun dibaliknya: Ito Tawadu, Dodik Erwanda, Bureq Lasandeq, Hernandes Saranela, Daniel Anggria, Batara Kamze, Wanda Bani, Eric Zul, Jery, Hamdi, Ibnu, Arif, Ignatius Zordy, Raditya, Supriani Eka, Delfin, Sara, Suwarni, Faris, Karyo, Ghoni, Kukuh, Anwar, Erica, Intan, Yusuf, Elnani,

Juyes, Sugus, Fifa, Nano, Zee, Ramdan, Yudha, Dandy, Butet, Ratri, Rosma, Windi, Fahmi, Tia, Salman, Afif, Surianto, Dela, Wafqi, Ninda, Rifqi, Raditya, Bondan, Yoga, Warto, Maulana, Bintiwa, Stiven, Salim. Terimakasih atas waktu, pikiran, tenaga yang telah dicurahkan, semoga terbalaskan kebaikan semuanya.

Terimakasih Kepada Pascasarjana ISI Surakarta, Prodi Teater ISI Surakarta, ISI Yogyakarta, seluruh keamanan dan staf perijinan ISI Surakarta, Gudang Sekar Pace, tanpa ruang berlatih, fasilitas yang tersedia, dan keamanan tentu karya ini pun tidak dapat terlaksana.

Pengkarya menyadari bahwa karya tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran selalu terbuka bagi siapa saja yang melihat dan membaca karya ini ke depan. Demikianlah yang dapat pengkarya sampaikan, semoga karya ini dapat berkontribusi dalam kancah perkembangan teater hari ini. Akhir kata Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 September 2020

Lita Paramitha

CATATAN UNTUK PEMBACA

Pastikan kesiapan anda untuk membaca, kacamata, spidol warna, dsb. Berdo'alah sebelum membaca, minta perlindungan pada Yang Kuasa agar tidak tersesat pikir dan perasaan. Semoga anda dijauhkan dari kutukan dan kemalangan. Selamat Mengaji.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PERSEMBAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
CATATAN UNTUK PEMBACA x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I
PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG 1
B. ESTIMASI WUJUD KARYA SENI 6
C. TUJUAN PENCIPTAAN 6
D. MANFAAT PENCIPTAAN 7
1. Manfaat Akademis 7
2. Manfaat Masyarakat 7
3. Manfaat Praktis 7
E. TINJAUAN SUMBER 7
1. Sumber Karya 8
2. Sumber Pustaka 10
F. METODE PENCIPTAAN 12

BAB II
BENTUK KARYA SENI
A. DESKRIPSI STRUKTUR KARYA RUTTUS 14

1. Tema 14
2. Plot Ritual 16
3. Penokohan 17
B. DESKRIPSI TEKSTUR PRTUNJUKAN RUTTUS 18
1. Tubuh 18
2. Partisipasi 20
3. Spektakel 22

BAB III
KONSEP KARYA SENI
A. PENGOLAHAN SUMBER GAGASAN DALAM PENCIPTAAN . 27
B. POLA PEMANGGUNGAN 31
C. PERMAINAN KARET DALAM *PERFORMANCE* 34

BAB IV
CARA DAN PROSES PENYUSUNAN KARYA
A. MENEMUKAN/MENGAJUKAN PERTANYAAN 36
1. Apa Titik Persoalannya? 37
2. Apa Signifikansinya Persoalan Tersebut? 38
3. Mencari Pola dan Jejaring Kuasa dalam Cerita dan Ritual 39
4. Bagaimana Relasi Pekerja Seni/Seniman dengan Sistem Kuasa? ... 40
5. Posisi Pengkarya dan Pekerja Seni dalam Isu Tersebut? 41
B. RISET/OBSERVASI 42
C. SENIMAN SEBAGAI SUBJEK AKTIF 45
D. MENYUSUN PEMANGGUNGAN 48

BAB V
KESIMPULAN
KESIMPULAN 53
BIBLIOGRAFI 55
REFRENSI INTERNET 56
DAFTAR NARASUMBER 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 12
Gambar 02..... 19
Gambar 03..... 21
Gambar 04..... 22
Gambar 05 23
Gambar 06..... 24
Gambar 07 25
Gambar 08..... 25
Gambar 09..... 43
Gambar 10 50
Gambar 11..... 51
Gambar 12 52

REFRENSI INTERNET

http://koalisiseni.or.id/program/penggalanganpengelolaansumberdaya/pemetaankesenian/

https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/semarak-festival-erau-di-tenggarong

https://kaltim.prokal.co/read/news/360616-kembalikan-muruah-dipisah-dengan
tifaf.htmlhttps://indonesia.go.id/ragam/pariwisata/pariwisata/menjaga-kekhidmatan-pesta-adat-erau-dan-tifaf-digelar-terpisah

https://www.idntimes.com/news/indonesia/melani-indra-hapsari/bocah-tewas-tenggelam-di-lubang-bekas-tambang-batu-bara-korban-ke-nasional/full

https://www.youtube.com/watch?v=sLbFugaFyAA

DAFTAR NARASUMBER

Achmad Muslih Navis, Masyarakat Kutai Lama (Jahitan Layar). Kalimantan Timur

Ahmad Gafuri S. Hut. Masyarakat Kalimantan Timur.

Aji Oktavian Abriadi bergelar Aji Bambang Oktavian Abriadi, Tim Inventarisasi dan verifikasi di Kesultanan Kutai Kertanegara. Kalimantan Timur

Arbiyansyach Jueng, Belajar Budaya di Sanggar Seni Apo Lagan dan pernah terlibat dalam program-program NGO WWF-ID Landscape Mahakam sebagai mitra dalam isu-isu sosial, budaya, dan lingkungan. Saat ini terlibat dalam program NGO Perkumpulan Selaras Alam (PSA) dalam program sosial dan lingkungan. Kaimantan Timur.